

Judul Artikel [Gunakan aturan PUEBI, jangan seluruhnya huruf kapital, tidak cetak tengah, tipe font Calibri ukuran 12]

Biodata Penulis (masukkan X di field relevan). **Wajib memasukkan alamat email untuk corresponding author.**

Penulis 1

Status: penulis, Corresponding author

Nama:

Afiliasi: Program Studi Kehutanan, Universitas Sam Ratulangi

Email:

ORCID:

Sinta:

Penulis 2

Status: penulis, Corresponding author

Nama:

Afiliasi: Program Studi Kehutanan, Universitas Sam Ratulangi

Email:

ORCID:

Sinta:

Penulis 3

Status: penulis, Corresponding author

Nama:

Afiliasi: Program Studi Kehutanan, Universitas Sam Ratulangi

Email:

ORCID:

Sinta

Penulis dst.

Status: penulis, Corresponding author

Nama:

Afiliasi: Program Studi Kehutanan, Universitas Sam Ratulangi

Email:

ORCID:

Sinta:

Kotak ini harap dihapus saat submisi

- Kecuali judul, dokumen menggunakan tipe font Calibri ukuran 11 point (kecuali judul 12 point);
- Jarak 1 spasi antar baris dalam paragraf;
- Jarak 1.5 spasi antar paragraf;
- Margin atas, bawah kiri kanan 2.54 cm (1 inch).
- Keseluruhan dokumen ini mengikuti tipe dan ukuran font yang benar.
- Spasi dan alignment serta margin halaman bisa mencontoh dokumen ini.

Abstrak

Abstrak harus memberi pembaca ringkasan dari artikel. Abstrak harus secara ringkas menjelaskan isi artikel dan menyertakan istilah-istilah kunci. Abstrak harus informatif, mudah dimengerti dan tidak hanya menunjukkan ruang lingkup umum artikel tetapi juga menyatakan hasil utama yang diperoleh

dan kesimpulan yang ditarik. Abstrak harus lengkap, tidak mengandung singkatan yang tidak umum dan tidak ada nomor tabel, nomor gambar, referensi atau persamaan yang harus dirujuk. Cakupan abstrak harus bisa berdiri sendiri dan biasanya tidak boleh lebih dari 300 kata.

Kata kunci: kata, kata, dua kata

1. Pendahuluan

Sesi ini harus berisi (berturutan) latar belakang umum, tinjauan teoritis sebagai dasar untuk mengklaim kebaruan ilmiah dari artikel yang ditulis, pernyataan kebaruan ilmiah, dan masalah penelitian atau hipotesis. Pada bagian akhir pendahuluan harus ditulis tujuan penelitian atau penulisan. Tidak diperbolehkan adanya tinjauan pustaka seperti dalam laporan penelitian, tetapi pernyataan lengkap sudah tercakup dalam bagian kebaruan ilmiah.

Masalah penelitian yang solusinya diungkapkan dalam artikel ini harus diajukan dengan jelas. Masalah penelitian bisa diajukan dalam bentuk pertanyaan penelitian. Contoh pertanyaan penelitian: "Bagaimana struktur dan komposisi vegetasi di Hutan Lindung Gunung Masarang?" Contoh lainnya adalah: "Apakah ada perbedaan antara berbagai variasi medium pupuk kandang terhadap pertumbuhan bibit sengon?"

2. Metodologi

Pada bagian ini diisi tentang bahan pokok yang digunakan dalam penelitian dan metode yang digunakan dalam memecahkan masalah, termasuk metode analisis. Lokasi penelitian tidak harus disajikan dalam bentuk peta tapi cukup dalam koordinat lintang-bujur misalnya, misalnya "di Luwuk, Sulawesi Tengah (-0.941220, 122.794579)". Bahan yang ditulis disini hanya berupa bahan utama yang tidak umum saja. Peralatan yang tertulis di bagian ini hanya berisi peralatan utama yang dilengkapi dengan merek (misalnya: Tungku Listrik (Carbolite)). Komponen peralatan pendukung tidak perlu ditulis.

Metode yang digunakan dalam penyelesaian penelitian tertulis pada bagian ini. Metode tidak harus memiliki nama standar tapi harus bisa dimengerti dan bisa dilakukan kembali oleh pembaca. Metode pengamatan harus dinarasikan dengan jelas. Kejelasan mencakup: cara penarikan contoh (*sampling*); bentuk sampling apakah titik, jalur, petak atau responden, intensitas sampling (berapa banyak).

Analisis data dijelaskan secara rinci tapi ringkas.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan Pembahasan harus dipisahkan. Silahkan tuliskan temuan ilmiah yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yang didukung dengan data yang memadai. Temuan ilmiah yang dimaksud disini bukanlah data hasil penelitian. Temuan dijelaskan secara deskriptif dan dibahas berdasarkan dukungan ilmiah yang memadai dan harus dibandingkan dengan hasil peneliti lain tentang topik yang sama. Hasil penelitian dan pembahasan harus menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian dalam pendahuluan. Pola berlaku untuk semua sesi, letak gambar atau tabel diposisikan setelah pertama kali dinyatakan dalam teks.

Judul Subsesei

Pembuatan sub-sesi sebaiknya dihindari. Seandainya diperlukan, judul subsesi, judul tabel dan judul gambar mengikuti PUEBI. Jangan menggunakan tanda kurung.

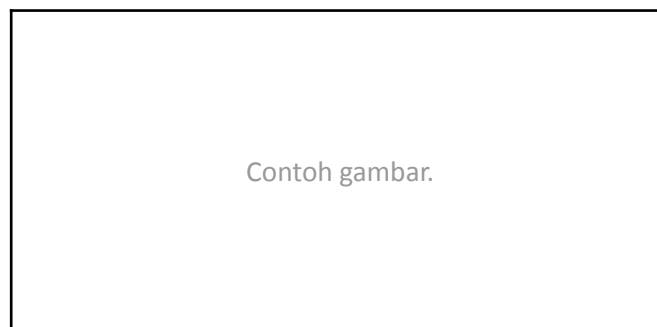
Tabel dicetak terpusat, dibuat ringkas, dan tidak memiliki ruang kosong berlebihan pada baris dan kolomnya. Judul tabel mengikuti PUEBI dan tercetak di atas tabel yang mengikuti batas margin terluar kiri dan kanan tabel. Contoh format tabel seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Kerapatan, Frekuensi Ditemukan dan Status Perlindungan dari Jenis-Jenis

Pohon di Gunung Tumpa.

No.	Jenis	Suku	Kerapatan	Frekuensi	Status
1.					
2.					
3.					

Gambar harus merupakan ringkasan yang jitu dari hasil penelitian yang ingin diuraikan. Kejelasan gambar terlihat dari pola dan perbedaan yang harus mampu terbaca dari gambar yang disajikan. Gambar tidak hanya mengulang isi tabel. Judul Gambar mengikuti PUEBI dan tercetak di bawah gambar yang sedekat mungkin mengikuti batas margin terluar kiri dan kanan Gambar.



Gambar 1. Kadar Gula Nira Berdasarkan Waktu Simpan. Ket.: Titik merah dari Runtu (2020).

4. Kesimpulan

Kesimpulan adalah jawaban terhadap masalah yang dirumuskan di sesi pendahuluan. Kesimpulan tidak berisi perulangan hasil dan pembahasan tetapi berupa rangkuman dari temuan. Pada bagian akhir kesimpulan dapat juga ditulis gagasan untuk rekomendasi praktis atau penelitian lanjutan.

Penghargaan

Penghargaan (*Acknowledgements*) hanya dibatasi pada penyandang dana dan kontributor penting. Panjang sesi ini maksimum 50 kata.

Daftar Pustaka

[Berikut ini berturut-turut contoh penulisan artikel jurnal, laporan penelitian (skripsi, tesis, disertasi, atau laporan) dan buku. Contoh lain di pedoman penulisan daftar pustaka.

Babo, P., F.B. Saroinsong, dan J.I. Kalangi. 2017. Kenyamanan Termal Ruang Terbuka Hijau di Kampus Unsrat Berdasarkan Persepsi Pengunjung. *Cocos*, 1(2).

Ekayanti, N.. 2015. Pengaruh Zat Alelopati dari Pohon Akasia Mangium dan Jati terhadap Pertumbuhan Semai Akasia Mangium dan Jati. *Jurnal Sylva Lestari*, 3(1): 81-90.

Izzah, L.. 2009. Pengaruh Ekstrak Beberapa Jenis Gulma terhadap Perkecambah Biji Jagung (*Zea mays* L.). Disertasi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik. Malang.

Sianipar, P., J.S. Tasirin, dan Saroyo. 2022. Kajian Perdagangan Satwa Liar Kuskus Kerdil (*Strigocuscus celebensis*) di Pasar Motoling Minahasa Selatan. *Silvarum*, 1(3): 82-88.

Tibarrang, N., F.B. Saroinsong, dan H.D. Walangitan. 2022. Analisis Potensi Kayu Pertukangan pada Hutan Rakyat di Desa Rumoong Atas Kecamatan Tareran. *Silvarum*, 1(1):15-21.

Tjitrosoepomo, G.. 2016. *Morfologi Tumbuhan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.